

PELATIHAN SATGAS COVID DI SDN 10 LAMBUNG BUKIT DESA BINAAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND

Nita Afriani<sup>1)\*</sup>, Biomechy Oktomalia Putri<sup>1)</sup>, Eryati Darwin<sup>1)</sup>, Malinda Meinapuri<sup>1)</sup>, Tuti Handayani<sup>2)</sup>, Dina Arfiani<sup>2)</sup>, Fathiya Juwita Hanum<sup>2)</sup>, Novita Ariani<sup>2)</sup>,  
Yulia Kurniawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran Unand

<sup>2)</sup>Bagian Radiologi, Fakultas Kedokteran Unand

email: nitaafriani83@med.unand.ac.id

ABSTRAK

Kota Padang memberlakukan pendidikan luring dengan pembatasan jam waktu pendidikan dengan tetap memperhatikan promosi kesehatan. Anak-anak peserta didik diminta untuk menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum memasuki kelas masing-masing. Salah satu upaya untuk meningkatkan promosi kesehatan adalah dengan membuat siswa menjadi *well educated* mengenai covid dan penularannya. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SDN 10 Lambung Bukit Desa Binaan FK Unand pada kelas 3A,4A,5A SD sebagai kelas percontohan bagi kelas lainnya. Kegiatan dilaksanakan secara berkesinambungan selama 6 minggu. Kegiatan berupa edukasi menggunakan video dan pelatihan pembentukan satgas covid. Pengetahuan, sikap, dan tindakan dinilai sebelum pemberian materi dan dinilai kembali pada akhir minggu ke 4. Pada minggu ke 5 dan 6 dilakukan penilaian pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pencegahan covid. Kegiatan ini disimpulkan telah terbentuk satgas covid di SDN 10 Lambung Bukit sehingga diharapkan terbentuk pola sikap dan tindakan yang sudah menjadi budaya dalam menghadapi *new normal* di era pandemi ini.

**Kata kunci:** *new normal, pengetahuan, sikap, tindakan, covid, murid SD*

ABSTRACT

*Padang enforces offline education by limiting the hours of education while still paying attention to health promotion. Students are asked to wear masks, keep their distance, and wash their hands before entering their respective classes. One of the efforts to improve health promotion is to make students well educated about COVID and its transmission. Community service activities were carried out at SDN 10 Lambung Bukit in the fostered village of Medical Faculty Universitas Andalas (FK Unand) in grades 3A, 4A, 5A SD as a pilot class for other classes. Activities are carried out continuously for 6 weeks. Activities in the form of education using videos and training on the formation of the Covid task force. Knowledge, attitudes, and actions are assessed before giving the material and reassessed at the end of week 4. At week 5 and 6 an assessment of knowledge, attitudes, and actions towards covid prevention is carried out. This activity was concluded to have formed a covid task force at SDN 10 Lambung Bukit so that it was hoped that a pattern of attitudes and actions that had become a culture in dealing with the new normal in this pandemic era was expected.*

**Keywords:** *new normal, knowledge, attitude, action, covid, elementary school students*

PENDAHULUAN

Pandemi yang disebabkan Corona virus telah mengubah pola hidup masyarakat di seluruh dunia, Indonesia, dan Sumatera Barat khususnya sejak awal Maret 2020. Indonesia memberlakukan darurat covid dan mulai melakukan pembatasan gerak warganya termasuk pembatasan sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah-sekolah zona

merah dan oranye dilakukan secara daring atau jarak jauh. Kondisi ini terjadi hingga pandemi memasuki rentang waktu 1 tahun.<sup>1</sup>

Kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui SKB 4 menteri menyatakan bahwa pembelajaran dapat dilakukan secara luring pada daerah-daerah tertentu yang diatur pelaksanaannya oleh pemerintah daerah. Kota Padang dibawah

pemerintahan walikota memberlakukan pendidikan luring dengan pembatasan jam waktu pendidikan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (prokes). Anak-anak peserta didik diminta untuk menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum memasuki kelas masing-masing. Anak-anak yang sakit diminta untuk tetap berada di rumah.<sup>2</sup>

Akhir-akhir ini kepatuhan masyarakat terhadap himbauan di masa pandemi ini menurun, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker dengan benar atau malah tidak menggunakan masker di ruang publik, berkerumun dan berkumpul pada acara-acara pesta pernikahan dan acara lainnya yang tidak mematuhi prokes. Kondisi ini berdampak dengan meningkatnya kasus positif khususnya di Kota Padang, *cluster* sekolah menjadi *cluster* yang besar. Anak-anak abai dalam menggunakan masker karena di saat berkumpul tersebut cenderung lupa dengan aturan masa pandemi ditambah dengan usia anak-anak adalah usia bermain. Bermain membuat mereka lupa dengan prokes. Kondisi ini mesti diperhatikan oleh pengelola sekolah atau guru-guru yang langsung berinteraksi dengan siswa.<sup>3</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan kepedulian siswa mengenai prokes adalah dengan membuat mereka menjadi *well educated* mengenai covid dan penularannya. Mereka sendiri harus mampu menjadi agen promosi minimal untuk lingkungan kelasnya sehingga diharapkan jika satu anak saja mampu mengedukasi kawannya maka satu kelas tersebut dapat menjaga prokes sehingga penularan dapat dicegah. Gejala yang timbul pada anak mungkin tidak terlalu berat karena reseptor untuk virus ini belum berkembang pada anak, tetapi mereka berpotensi menjadi penular bagi orang tua di rumah. Untuk itu para siswa ini harus mendapatkan informasi yang benar mengenai cara pencegahan penularan covid sehingga dapat menjadi satgas covid di lingkungan sekolah mereka.<sup>4,5</sup>

Sekolah Dasar Negeri 10 Lambung Bukit merupakan sekolah dasar yang berada di daerah binaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Siswa telah mengikuti persekolahan luring dengan sistem masuk setengah dari jumlah siswa. Siswa dibagi atas dua kelompok yaitu A dan B. Kelas A

mengikuti pelajaran pada hari senen sampai rabu, sedangkan kelas B masuk dari hari kamis hingga sabtu.<sup>6</sup>

Pengamatan yang dilakukan di SDN 10 Lambung Bukit ditemukan bahwa siswa sering membuka masker dan memasangnya di dagu, jarang mencuci tangan, berkerumun, dan tidak menjaga jarak. Kondisi ini berpotensi menyebabkan penularan antar siswa dan mereka berpotensi menularkan ke orang tua dirumah.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan melatih para siswa kelas 3A, 4A, dan 5A agar dapat menjadi satgas covid dan menjadi *role model* bagi teman-temannya yang tidak ikut ke dalam kelas pengabdian ini.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada September hingga Desember 2021 di SDN 10 Lambung Bukit Padang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan yang dilaksanakan setiap minggunya menggunakan video edukasi. Materi edukasi berkaitan dengan upaya-upaya pencegahan penularan covid19 yaitu tentang mencuci tangan, 5M, pengetahuan mengenai penyakit Covid 19, serta prilaku hidup bersih dan sehat.

Keempat topik pengabdian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dalam waktu 4 minggu. Setiap kali pertemuan diberikan kuisioner pre tes untuk menilai pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa mengenai materi. Setelah mengisi kuisioner, diputar video edukasi dengan durasi paling lama 5 menit. Video berisi paparan mengenai materi dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab antara penyuluh dengan siswa. Masing-masing topik pengabdian dipaparkan dengan jarak waktu 1 minggu. Setelah 4 materi dipaparkan, pada minggu ke 5 dan 6 disebarkan kuisioner post tes. Dilakukan analisis terhadap perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap materi pengabdian.

Akhir kegiatan pengabdian masyarakat diedarkan kuisioner kepuasaan siswa dan guru terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berisi 7 buah pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya apakah kegiatan ini berjalan sukses, menyukai penyampaian materi oleh narasumber menggunakan video edukasi,

materi dapat dipahami, termotivasi untuk melanjutkan promosi kesehatan di luar acara ini, ide lain untuk pengabdian, apakah kegiatan seperti ini dilakukan lagi di tahun depan, kritik saran dari siswa dan guru.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dimulai dengan koordinasi dengan pihak SDN 10 Lambung Bukit pada tanggal 29 September 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober, 3 November, 10 November, dan 24 November, dan 12 Desember.

Kegiatan dilaksanakan secara paralel pada 6 kelas oleh anggota penyuluh yang diisi oleh 2 orang masing-masing kelas sehingga total berjumlah 12 orang penyuluh. Di masing-masing kelas diadakan pengisian kuosioner pretes, dilanjutkan menonton video edukasi, serta pelatihan materi sesuai video edukasi. Video edukasi juga disebar ke wali kelas masing-masing kelas. Kuosioner kepuasan terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat diisi oleh 5 orang guru pendamping dan 71 orang siswa yang terdiri dari 15 orang kelas 3A, 9 orang kelas 3B, 11 orang kelas 4A, 10 orang kelas 4B, 12 orang kelas 5A, dan 14 orang kelas 5B.



Gambar 1. Membacakan kuosioner di depan kelas



Gambar 2. Mengisi kuosioner



Gambar 3. Berdiskusi setelah menonton video edukasi



Gambar 4. Diskusi dengan narasumber



Gambar 5. Tim penyuluh bersama guru-guru SDN 10 Lambung Bukit



Gambar 6. Bersama penyuluh dan siswa setelah pembagian makanan ringan

Hasil kuosioner kepuasan siswa dan guru didapatkan bahwa acara pengabdian ini dinilai sukses karena guru-guru mengamati siswa sudah mulai mencuci tangan dengan

kesadaran sendiri dan selalu antusias ketika pengabdian dilaksanakan. Siswa dan guru menyukai materi yang disampaikan menggunakan video karena lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa yang terlatih bersedia melanjutkan tugas sebagai agen promosi kesehatan setelah kegiatan pengabdian ini selesai. Pengabdian ini dinilai menarik dan diminta untuk dilanjutkan pada tahun berikutnya.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa telah terbentuk satgas covid di kelas 3A, 4A, 5A SDN 10 Lambung Bukit. Pelatihan menggunakan video dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pencegahan covid. Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan serupa untuk kelas lainnya agar semua siswa dapat dijadikan agen promosi kesehatan di sekolahnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Sekolah Dasar Negeri 10 Lambung Bukit dan dana PNBP FK Unand yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.

#### REFERENSI

- [1] Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia (Update per 20 Februari 2022). Diunduh dari <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/20/percepatan-penanganan-covid-19-di-indonesia-update-20-februari-2022> . Diakses tanggal 21 Februari 2022
- [2] Penyesuaian Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Diunduh dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>. Diakses tanggal 30 Oktober 2022
- [3] Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Diunduh dari <https://covid19.go.id/artikel/2021/12/23/buku-saku-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses tanggal 2 November 2022
- [4] Melindungi Anak dan Keluarga dari COVID-19. Diunduh dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/melindungi-anak-dan-keluarga-dari-covid-19> Pada tanggal 21 Februari 2022
- [5] Zimmermann P, Curtis N. 2020. Coronavirus Infections in Children Including COVID-19. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39.5.355-68
- [6] SD NEGERI 10 LAMBUNG BUKIT. Diunduh dari <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/90c52879-2ff5-e011-9134-6f4288783018> Pada tanggal 21 Februari 2022